

SINOPSIS

Byousoku Go Senchimeetoru mengisahkan tentang Tohno Takaki (遠野貴樹) dan Shinohara Akari (篠原明里), dua orang anak yang sama-sama pindah ke Tokyo dikarenakan pekerjaan orang tuanya. Takaki adalah seorang anak laki-laki asal Nagano yang pindah ke Tokyo pada saat kelas tiga SD, sedangkan Akari adalah seorang anak perempuan asal Shizuoka yang pindah ke Tokyo satu tahun setelahnya. Keduanya berkenalan dan menjadi akrab karena persamaan nasib sering berpindah-pindah tempat tinggal, sulitnya beradaptasi dengan lingkungan baru, minat menghabiskan waktu istirahat mereka di perpustakaan untuk membaca buku dibandingkan dengan bermain dengan teman sejawat, dan berbagai perasaan senasib sepenanggungan lainnya. Kedekatan mereka pun berubah menjadi perasaan saling membutuhkan yang mendalam, namun harus dipisahkan oleh kenyataan bahwa ayah Akari memutuskan untuk pindah ke Tochigi sehingga keduanya harus melupakan rencana bersekolah di SMP yang sama. Kekesalan yang Takaki rasakan kemudian menciptakan jarak di antara mereka dan hubungan keduanya tidak membaik sampai di hari kelulusan yang sekaligus hari perpisahan mereka.

Baru di musim panas pertama masa SMP, keduanya saling berhubungan kembali dengan berkirim surat sebulan sekali. Takaki yang semenjak kepergian Akari merasa kehilangan perasaan akan dunia pun kembali merasakan gairah hidup. Sayangnya, ketika semua telah membaik, Takaki yang baru menduduki bangku kelas dua SMP diputuskan akan pindah ke Kagoshima. Kekhawatiran akan jarak yang semakin jauh di antara keduanya pun mendorong Takaki untuk menemui Akari untuk terakhir kalinya sebelum kepindahannya, juga untuk mengutarakan perasaannya. Hanya saja rencana pertemuan mereka menjadi berantakan karena badai salju yang turun tiba-tiba dan hilangnya surat cinta Takaki di tengah perjalanan. Meskipun pada akhirnya keduanya bertemu dan berbagi ciuman pertama, keduanya tersadar bahwa mereka tidak akan bisa bersama lagi. Ketika kereta membawa Takaki pergi, Akari menatap surat cintanya yang juga tidak bisa ia berikan kepada Takaki.

Setelah kepindahannya ke Kagoshima, tepatnya ke Tanegashima, Takaki yang telah menduduki bangku kelas tiga SMA kini berteman cukup baik dengan seorang gadis bernama Sumida Kanae (澄田花苗), yang secara diam-diam sudah menyimpan rasa padanya sejak pertama berjumpa ketika masih di bangku SMP dulu. Kanae jatuh hati karena kebaikan hati Takaki padanya. Kanae yang tahu bahwa Takaki akan kembali ke Tokyo setelah kelulusan panik karena ia masih belum mampu mengutarakan perasaannya. Setiap hari ia menghabiskan waktunya diam-diam memerhatikan Takaki yang berlatih panahan dan selalu berupaya agar bisa pulang bersama. Sayangnya Takaki selalu terlihat sibuk mengetik pesan di ponselnya, entah berkirim pesan dengan siapa, dan tidak menganggap dirinya menarik; hanya sekadar menganggapnya teman baik. Pada akhirnya Kanae pun tersadar bahwa kebaikan hati Takaki adalah hal yang lumrah karena kemanusiaan dan diberikan kepada semua orang, dan apa yang Takaki cari dan inginkan berada jauh dari apa yang bisa ia beri, dan karenanya mereka pun berpisah.

Setelahnya tamat SMA, Takaki memutuskan untuk kembali ke Tokyo dan melanjutkan kuliah dan bekerja di sana. Meskipun ada wanita-wanita yang berusaha memasuki kehidupannya, Takaki selalu berakhir menolak keberadaan mereka atau gagal mempertahankan hubungan mereka karena perasaannya yang masih mencari sosok Akari. Mimpi-mimpinya di masa kanak-kanak telah dibuangnya jauh-jauh dan di masa ini ia hanya menyibukkan dirinya dengan pekerjaannya. Ia pun kemudian bertemu dengan Mizuno Risa (水野理紗) dan berpacaran selama tiga tahun, untuk kemudian kandas di tengah jalan karena alasan serupa.

Sedang di lain pihak, Akari dewasa tengah sibuk mempersiapkan pernikahannya dengan lelaki pilihannya. Di tengah-tengah ia mengepak barang untuk dibawa pindah ke tempat calon suaminya, ia menemukan sebuah kotak berisi surat-surat tua yang merupakan penghubung di antara dirinya dan Takaki dulu, juga surat cintanya yang tidak pernah tersampaikan.

Di akhir cerita, Takaki dan Akari berpapasan di jalan pulang yang biasa mereka lalui semasa SD dulu. Ketika keduanya berada di sisi yang berseberangan, mereka berhenti melangkah dan perlahan berbalik, namun dua kereta dari arah yang berbeda melintas. Takaki yang menunggu kereta berlalu pada akhirnya hanya melihat kekosongan di seberang sana. Akari menghilang dan tidak menunggunya. Sesaat ia tersenyum dan kembali melangkah melanjutkan kehidupannya.